

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA PERJALANAN WISATA PANTAI AKO DI DESA JIKUMERASA KABUPATEN BURU

FACTORS INFLUENCING THE COST OF AKO BEACH TOURISM TRIPS IN THE VILLAGE OF JIKUMERASA DISTRICT

Renoldy Lamberthy Papilaya^{1*}, Eygner Gerald Talakua¹

¹Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

*Penulis Korespondensi: recodyo.p18@gmail.com

Diterima 12 Juni 2023 disetujui 15 Juni 2023

ABSTRAK

Biaya perjalanan adalah waktu dan pengeluaran biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tertentu. Asumsi yang mendasari metode biaya perjalanan adalah adanya pengeluaran biaya atas waktu dan biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh seseorang untuk mengunjungi lokasi wisata dan menikmati wisata tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung biaya perjalanan wisatawan ke Pantai Ako dan Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perjalanan wisatawan ke Pantai Ako. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kusioner dan studi pustaka. Jumlah sampel adalah 97 orang yakni 50 wisatawan lokal, 42 wisatawan domestik dan 5 wisatawan mancanegara. Dan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan menghitung total biaya perjalanan. Total keseluruhan biaya perjalanan wisata di Pantai Ako sebesar Rp 169.872.500 dengan total keseluruhan rata-rata biaya perjalanan wisata adalah Rp 15.283.553 berdasarkan asal wisatawan diketahui rata-rata biaya perjalanan wisatawan lokal adalah Rp 245.360, rata-rata biaya perjalanan wisatawan domestik adalah Rp 2.227.393, dan rata-rata biaya perjalanan wisatawan mancanegara adalah Rp 12.810.800. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perjalanan wisata di Pantai Ako secara statistik diketahui adalah pendapatan dan jarak.

Kata kunci: biaya perjalanan, wisata, pantai, regresi, wisatawan.

ABSTRACT

Travel costs are time and expenses that must be incurred by tourists to visit certain attractions. The assumption underlying the travel cost method is the expenditure of time and travel expenses incurred by someone to visit the tourist site and enjoy the tour. This study aims to identify and calculate the cost of tourist trips to Ako Beach and Analyze the factors that affect the cost of tourist trips to Ako Beach. The basic research method used is a qualitative descriptive method by collecting data through interviews using questionnaires and literature studies. The number of samples was 97 people namely 50 local tourists, 42 domestic tourists and 5 foreign tourists. And the quantitative descriptive method uses multiple linear regression analysis and calculates the total cost of the trip. The total cost of the tour on Ako Beach is Rp 169.872.500 with a total of the average cost of a tourist trip is Rp 15.283.553 based on the origin of tourists it is known that the average cost of a local tourist trip is Rp 245.360, the average cost of domestic tourist travel is Rp 2.227.393, and the average foreign tourist travel cost is Rp 12.810.800. Factors that affect the cost of travel on Ako Beach are statistically known to be income and distance.

Keywords: travel costs, travel, beach, regression, tourists.

Cara sitasi: Papilaya, R. L., Talakua, E. G. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Perjalanan Wisata Pantai Ako di Desa Jikumerasa Kabupaten Buru. PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, 7(1): 57-66, DOI: <https://doi.org/10.30598/papalele.2023.7.1.57/>



PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Untuk memperbesar pendapatan asli daerah, dilakukan melalui program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah. Proses ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi (Khasani, 2014).

Provinsi Maluku memiliki banyak objek wisata yang tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia sehingga tidak jarang kita bisa menjumpai wisatawan asing maupun domestik yang datang mengunjungi berbagai objek wisata seperti Pantai Liang, Pantai Ora dan Pasir Panjang yang menjadi primadona. Selain itu masih banyak objek wisata lain yang tersebar pada berbagai tempat di seluruh Provinsi Maluku. Pulau Buru merupakan salah satu pulau terbesar di Provinsi Maluku yang terdiri dari dua Kabupaten yaitu Kabupaten Buru Selatan dan Kabupaten Buru.

Kabupaten Buru Selatan adalah hasil pembentukan dari Kabupaten Buru yang

diuraikan UU Nomor 32 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Buru Selatan. Kabupaten Buru memiliki beberapa lokasi wisata pantai yang indah dan patut dikunjungi seperti Pantai Ako yang terletak di Desa Jikumerasa, Kabupaten Buru. Pantai Ako ini sudah mampu menyedot minat wisatawan lokal, domestik dan mancanegara untuk berkunjung. Berbagai fasilitas yang cukup beragam yang tersedia termasuk juga *outbound*. Perjalanan dari kota Namlea ke Pantai Ako hanya 25 kilometer atau sekitar 15 sampai 30 menit di tempuh dengan menggunakan mobil atau sepeda motor. Terdapat tiga jalur perjalanan yang harus dilalui wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin berkunjung ke objek wisata Pantai Ako yakni dengan menggunakan kapal cepat, kapal ferry dan pesawat. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola atau pemilik Pantai Ako, dapat diketahui bahwa dalam 5 tahun terakhir objek wisata Pantai Ako mengalami variasi dari segi kunjungan wisatawan karena adanya pandemik Covid-19, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Ako Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang per Tahun)
2017	25.098
2018	24.705
2019	19.056
2020	8.569
2021	16.257

Sumber: Data Pengelola Pantai Ako, 2022.

Akses ke objek wisata Pantai Ako wisatawan harus mengeluarkan biaya cukup besar dari kota Namlea sampai ke objek wisata Pantai Ako dan kembali lagi ke kota Namlea. Semakin jauh jarak yang harus ditempuh maka semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan, konsekuensinya permintaan ke obyek wisata tersebut semakin rendah. Selain dari akses transportasi adapun biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan ketika ingin berkunjung ke suatu objek wisata yang dikunjungi seperti biaya akomodasi/penginapan, biaya aktivitas, biaya konsumsi serta biaya retribusi masuk dan parkir yang dikeluarkan selama melakukan perjalanan ataupun menikmati suatu objek wisata yang

dikunjungi. Penelitian ini bertujuan untuk, mengidentifikasi dan Menghitung biaya perjalanan wisatawan ke Pantai Ako, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perjalanan wisatawan ke Pantai Ako.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Pantai Ako Desa Jikumerasa Kabupaten Buru dari bulan Juni hingga Desember tahun 2021. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif .

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data



sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kuisioner dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi penunjang, instansi-instansi yang terkait dengan bidang pariwisata dan bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Banyaknya sampel yang diambil sebesar 97 responden wisatawan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan karakteristik reponden dan gambaran umum lokasi, sedangkan metode deskriptif kuantitatif menghitung Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya retribusi, biaya parkir dan biaya aktivitas dalam pengeluaran biaya selama kunjungan diperoleh dengan rumus:

$$BPT = BT + BK + BR + BP + BA$$

Dimana:

BPT = Biaya perjalanan total (Rp).

BT = Biaya transportasi (Rp/orang).

BK = Biaya konsumsi (Rp/orang).

BR = Biaya retribusi masuk (Rp/orang).

BP = Biaya parkir (Rp/kunjungan).

BA = Biaya aktivitas (Rp/kunjungan).

Analisis deskriptif kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi biaya perjalanan wisatawan ke objek wisata Pantai Ako dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + e$$

Dimana:

$\ln Y$ = Log natural biaya perjalanan wisata (Rp).

$\ln X_1$ = Log natural umur (Tahun).

$\ln X_2$ = Log natural pendidikan (tahun).

$\ln X_3$ = Log natural pendapatan (Rp/bulan).

$\ln X_4$ = Log natural lama kunjungan (menit/jam).

$\ln X_5$ = Log natural jarak (km).

α = Konstanta.

e = Kesalahan prediksi/error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Wisatawan di Pantai Ako

Karakteristik dimaksud adalah karakteristik sosial ekonomi wisatawan. Hasil pengambilan data menunjukkan bahwa:

1. Hampir seluruh wisatawan (97,9%) berada pada umur 15 hingga 64 tahun.
2. Wisatawan berpendidikan sekolah menengah atas dan sarjana (90,7%).
3. Pekerjaan wisatawan didominasi oleh pegawai negeri sipil (40,2%).
4. Sebagian besar pendapatan wisatawan (61,8%) lebih dari upah minimum regional Provinsi Maluku (Rp 2.604.961/bulan).

Biaya Perjalanan Wisata Ke Pantai Ako

Faktor utama dari kegiatan wisata sehingga dapat terealisasi adalah biaya perjalanan. Komponen yang digunakan dalam perhitungan biaya perjalanan pada penelitian ini disamakan dengan komponen yang digunakan pada studi lain, dengan asumsi Komponen-komponen yang digunakan untuk menghitung biaya perjalanan wisata adalah biaya transportasi dan akomodasi, biaya konsumsi, biaya retribusi masuk, biaya parkir, dan biaya aktivitas.

1. Biaya Transportasi dan Akomodasi

Transportasi diartikan sebagai pemindahan wisatawan dari tempat asal ke tempat tujuan wisata, sedangkan akomodasi adalah segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan seseorang ketika berwisata. Akomodasi bisa berupa tempat dimana seorang wisatawan dapat menginap, beristirahat, makan, minum, dan mandi (Nasution, 2008). Biaya transportasi dan akomodasi dihitung dengan mengkategorikan wisatawan ke dalam tiga (3) kategori asal wisatawan yaitu lokal, nusantara dan mancanegara dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Biaya Transportasi dan Akomodasi Responden

Responden	Biaya Transportasi dan Akomodasi (Rp)	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
Lokal	< 100.000	23	46,0
	100.000 - 150.000	10	20,0
	150.000 - 200.000	7	14,0
	> 200.000	10	20,0
	Jumlah	50	100,0
Domestik	< 1.500.000	21	50,0
	1.500.000 - 2.500.000	6	14,3
	2.500.000 - 3.500.000	9	21,4
	3.500.000 - 4.500.000	3	7,1
	4.500.000 - 5.000.000	2	4,8
	> 5.000.000	1	2,4
Jumlah	42	100,0	
Mancanegara	10.000.000 - 15.000.000	5	100,0
Jumlah	5	100,0	

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya transportasi dan akomodasi adalah biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk melakukan perjalanan dari daerah asal dan biaya menginap di tempat tujuan wisata (Pantai Ako). Biaya transportasi untuk wisatawan lokal terbanyak adalah < Rp 100.000 berjumlah 23 orang responden dengan persentase (46,0%) sedangkan biaya transportasi > Rp 100.000 – 150.000 dan > Rp 200.000 merupakan jumlah terbanyak kedua yang dikeluarkan oleh wisatawan lokal yaitu berjumlah 10 orang dengan persentase (20,0%). dan sisanya adalah biaya transportasi sebesar Rp 150.000 – 200.000 yakni berjumlah 7 orang dengan persentase (14,0%). Selanjutnya untuk biaya akomodasi wisatawan lokal sebagian besar mereka tidak menginap (bermalam) karena mereka hanya datang untuk sekedar berfoto-foto semata kemudian mereka akan balik ke tempat asalnya masing-masing. Hal tersebut yang mengakibatkan rendahnya biaya transportasi dan akomodasi untuk wisatawan lokal.

Biaya transportasi dan akomodasi untuk wisatawan domestik < Rp 1.500.000 berjumlah 21 orang dengan persentase (50,0%) sedangkan untuk biaya terbanyak adalah > Rp 5.000.000 berjumlah hanya 1 orang dengan persentase (2,4%). Hal ini

dijelaskan bahwa wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pantai Ako memiliki tempat tinggal yang jauh dari objek wisata sehingga biaya yang dikeluarkan juga sangat besar. Biaya-biaya tersebut digunakan untuk membayar transportasi darat (mobil/motor), transportasi udara (pesawat), maupun transportasi laut (ferry) untuk sampai ke objek wisata Pantai Ako. Alat transportasi yang digunakan dan juga jarak yang berbeda mengakibatkan perbedaan biaya yang dikeluarkan wisatawan. Sedangkan untuk biaya akomodasi wisatawan nusantara mereka menginap namun tidak lama hanya sekitar 1 minggu. Selanjutnya biaya transportasi wisatawan mancanegara yang dikeluarkan cukup besar dikarenakan jarak yang sangat jauh dari objek wisata Pantai Ako dan alat transportasi yang digunakan yaitu transportasi udara (pesawat) dan transportasi darat (mobil) untuk mencapai lokasi wisata sehingga mengeluarkan biaya yang tinggi. Biaya transportasi yang dikeluarkan dari tiga kategori wisatawan (lokal, domestik, mancanegara) dalam hal ini sudah termasuk biaya akomodasi selama wisatawan berwisata di Pantai Ako.

2. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk



kebutuhan makan dan minum selama melakukan perjalanan wisata ke Pantai Ako.

Biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan seperti tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Konsumsi Responden

Responden	Biaya Konsumsi (Rp)	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
Lokal	< 50.000	13	36,1
	50.000 - 150.000	20	55,6
	>150.000 - 200.000	3	8,3
Jumlah		36	100,0
Domestik	< 50.000	1	2,9
	50.000 - 150.000	23	67,6
	150.000 - 200.000	6	17,6
	200.000 - 250.000	3	8,8
	>250.000 - 300.000	1	2,9
Jumlah		34	100,0
Mancanegara	100.000 - 250.000	4	80,0
	>250.000	1	20,0
Jumlah		5	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya konsumsi untuk wisatawan lokal dengan jumlah wisatawan terbanyak adalah Rp 50.000 - 150.000 yaitu sebanyak 20 orang responden dengan persentase (55,6%). Untuk wisatawan dengan pengeluaran biaya tertinggi yaitu > Rp 150.000 – 200.000 sebanyak 3 orang responden dengan persentase (8,3%) sedangkan pengeluaran biaya terendah yaitu < Rp 50.000 sebanyak 13 orang responden dengan persentase (36,1%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa wisatawan dengan biaya konsumsi terendah yang datang berwisata di Pantai Ako hanyalah untuk bersantai dan juga berfoto sehingga biaya konsumsi yang dikeluarkanpun tidak banyak. Berbeda dengan wisatawan yang datang berwisata dengan rombongan yang terdiri dari banyak orang biasanya mereka mengeluarkan biaya konsumsi yang juga banyak sesuai dengan jumlah orang dalam rombongan yang ikut dan berkeinginan untuk mengkonsumsi makanan maupun minuman yang tersedia di lokasi wisata.

Biaya konsumsi yang telah dikeluarkan wisatawan domestik tertinggi >

Rp 250.000 – 300.000 berjumlah 1 orang responden dengan persentase (2,9%) dan biaya konsumsi untuk wisatawan dengan pengeluaran terendah yaitu < Rp 50.000 berjumlah 1 orang responden dengan persentase (2,9%) sedangkan responden wisatawan domestik yang terbanyak mengeluarkan biaya kisaran Rp 50.000 – 150.000 berjumlah 23 orang dengan persentase (67,6%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya pengeluaran untuk biaya konsumsi selama melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh jumlah rombongan yang ikut berwisata dan berkeinginan untuk menikmati makanan dan minuman yang tersedia di tempat wisata. Selanjutnya untuk biaya konsumsi wisatawan mancanegara terlihat bahwa pengeluaran biaya konsumsi tertinggi yaitu > Rp 250.000 berjumlah 1 orang dengan persentase (20,0%). Wisatawan dengan biaya konsumsi Rp 100.000 – 250.000 berjumlah 4 orang dengan persentase (80,0%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dalam hal mengkonsumsi makanan dan minuman, wisatawan mancanegara mengkonsumsi makanan



seperti nasi dan makanan laut serta mengkonsumsi jajanan yang dijual di lokasi wisata sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi.

Biaya konsumsi dikeluarkan banyaknya wisatawan yang ikut melakukan kunjungan wisata bersama responden. Perlu diketahui bahwa hampir semua responden wisatawan lokal dan domestik melakukan kunjungan hanya mengeluarkan biaya konsumsi untuk membeli jajanan-jajanan berupa rujak, es kelapa dan jajanan kecil lainnya yang dapat dikonsumsi wisatawan selama menikmati objek wisata.

3. Biaya Retribusi

Menurut Undang-Undang Nomor Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau

pemberian izin yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi. Selama berwisata di objek wisata Pantai Ako wisatawan harus membayar biaya retribusi masuk dengan besaran yang sama yaitu Rp 5.000 bagi wisatawan yang datang berkunjung (lokal, domestik, dan mancanegara). Data-data pada Tabel 4 berikut adalah menyangkut biaya retribusi selama menikmati objek wisata Pantai Ako.

Berdasarkan data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya retribusi masuk pada objek wisata Pantai Ako sebesar Rp 5.000 berjumlah 97 orang dengan persentase (100%). Hal ini menjelaskan bahwa dengan jumlah responden 97 orang yang membayar tiket masuk Rp 5.000 yang sama dikategorikan dewasa dan juga anak-anak yang mengunjungi objek wisata Pantai Ako.

Tabel 4. Biaya Retribusi Masuk

Biaya Retribusi Masuk (Rp)	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
5.000	97	100
Jumlah	97	100

Sumber : Data primer diolah, 2022.

4. Biaya Parkir

Penyediaan fasilitas parkir untuk kendaraan roda dua (motor) dan roda empat (mobil) pada lokasi wisata memang diharuskan ada karena wisatawan yang datang berkunjung kebanyakan menggunakan kendaraan pribadi sehingga

kendaraan yang digunakan oleh wisatawan tersebut akan terjaga keamanannya oleh penjaga tempat parkir hingga tiba waktunya wisatawan untuk balik ke daerah asalnya masing-masing. Tabel 5 berikut merupakan biaya parkir wisatawan yang berkunjung ke Pantai Ako.

Tabel 5. Biaya Parkir Wisatawan

Biaya Parkir (Rp)	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
2.000	36	37,1
5.000	61	62,9
Jumlah	97	100,0

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengeluaran biaya parkir yang dikeluarkan wisatawan (lokal, domestik, dan mancanegara) Rp 5.000 merupakan jumlah terbanyak yaitu berjumlah 61 orang dengan persentase (62,9%) sedangkan untuk biaya parkir Rp 2.000 merupakan jumlah terendah

yaitu berjumlah 36 orang dengan persentase (37,1%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tarif parkir kendaraan roda dua (motor) sebesar Rp 2.000 sedangkan untuk kendaraan roda empat (mobil) yaitu sebesar Rp 5.000 dapat dilihat bahwa wisatawan (lokal, domestik, dan mancanegara) yang



mengunjungi objek wisata Pantai Ako yang terbanyak dengan menggunakan kendaraan roda empat (mobil).

5. Biaya Aktivitas

Biaya aktivitas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar barang dan jasa selama berada berwisata pada objek wisata Pantai Ako meliputi biaya berenang,

biaya sewa alat-alat rekreasi seperti perahu, bantal renang, penyewaan tempat (beribadah/kegiatan lainnya), penyewaan *homestay* dan penjualan minyak kayu putih yang digunakan oleh wisatawan untuk melihat tempat-tempat wisata di sekitar Pantai Ako yang belum dikunjungi oleh wisatawan. Berikut rincian biaya aktivitas seperti tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Biaya Aktivitas Wisatawan

Biaya Aktivitas (Rp)	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
< 50.000	18	25,4
50.000 - 250.000	34	47,9
250.000 - 500.000	13	18,3
>500.000	6	8,4
Jumlah	71	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Tabel 6 menunjukkan bahwa biaya aktivitas yang dikeluarkan wisatawan tertinggi yaitu > Rp 500.000 berjumlah 6 orang dengan persentase (8,4%), biaya aktivitas terendah < Rp 50.000 berjumlah 18 orang dengan persentase (25,4%), biaya aktivitas Rp 50.000 - 250.000 berjumlah 34 orang dengan persentase (47,9%) merupakan jumlah terbanyak, biaya aktivitas Rp 250.000 - 500.000 berjumlah 13 orang dengan persentase (18,3%). Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa pengeluaran biaya aktivitas > Rp 500.000 dikarenakan wisatawan tersebut banyak melakukan kegiatan wisata dengan penyewaan tempat untuk beribadah ataupun kegiatan lainnya yang diselenggarakan di tempat objek wisata Pantai Ako ada juga penyewaan *homestay* dan penyewaan alat-alat rekreasi seperti perahu dan juga berenang (kolam renang) serta pembelian minyak kayu putih, sedangkan untuk biaya aktivitas < Rp 50.000 dikarenakan wisatawan hanya ingin tetap dan berada di Pantai Ako untuk berfoto dan menyewa alat-alat rekreasi seperti perahu, bantal berenang dan untuk berenang (kolam renang) untuk menikmati keindahan di Pantai Ako.

6. Total Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan adalah waktu dan pengeluaran biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tertentu adanya pengeluaran biaya atas waktu dan biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh seseorang untuk mengunjungi lokasi wisata dan menikmati wisata tersebut (Yoeti, 2010). Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Ako berupa biaya transportasi dan akomodasi, biaya konsumsi, biaya retribusi masuk, biaya parkir, dan biaya aktivitas terdapat pada Tabel 7.

Berdasarkan data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan wisatawan lokal sebesar Rp 12.268.000. Wisatawan domestik sebesar Rp 93.550.500 dan wisatawan mancanegara sebesar Rp 64.054.000, serta rata-rata biaya perjalanan pada wisatawan lokal sebesar Rp 245.360. Wisatawan domestik sebesar Rp 2.227.393 dan wisatawan mancanegara sebesar Rp 12.810.800. Dapat dilihat bahwa wisatawan (lokal, domestik, dan mancanegara) mengeluarkan biaya terbesar yaitu biaya transportasi dan akomodasi karena wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pantai Ako menggunakan transportasi berupa mobil, motor, kapal dan



pesawat sedangkan untuk akomodasi wisatawan (domestik dan mancanegara) menyewa tempat penginapan (hotel dan *homestay*). Hal ini sesuai dengan Pendapat Papilaya dan Tanalessy (2022) bahwa

Pengeluaran wisatawan merupakan bagian terbesar yang diterima masyarakat sebagai pendapatan mereka sesuai jumlah wisatawan pada destinasi wisata.

Tabel 7. Total Biaya Perjalanan Wisatawan

Wisatawan	Biaya					Total Biaya	Rata-rata Biaya Perjalanan
	Transportasi dan Akomodasi	Biaya Konsumsi	Biaya Retribusi Masuk	Biaya Parkir	Biaya aktivitas		
	(Rp)						
Lokal	6.020.000	2.180.000	250.000	178.000	3.640.000	12.268.000	245.360
Domestik	83.251.500	4.300.000	210.000	174.000	5.615.000	93.550.500	2.227.393
Mancanegara	61.749.000	890.000	25.000	25.000	1.365.000	64.054.000	12.810.800
	Jumlah					169.872.500	15.283.553

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Faktor Yang Memengaruhi Biaya Perjalanan Wisata Ke Pantai Ako

Analisis faktor yang mempengaruhi biaya perjalanan wisata telah diuji menggunakan *software* SPSS 22 for windows. Pengujian dilakukan untuk melihat bagaimana

pengaruh yang terjadi antar variabel bebas (umur, pendidikan, pendapatan, lama kunjungan dan jarak) terhadap variabel terikat (biaya perjalanan). Nilai *output* dihasilkan dengan metode analisis regresi linear berganda dibahas pada Tabel 8.

Tabel 8. Output Uji Statistik

Model	Koefisien Regresi B	Std. Error of The Estimate	Adjusted R Square	F	Sig. F	t	Sig. t
(Constant)	13.792	.87067	.697	45.088	.000 ^b	6.300	0.000
X1 (Umur)	-0.215					-0.630	0.530
X2 (Pendidikan)	0.766					1.001	0.320
X3 (Pendapatan)	0.435					-1.846	0.038
X4 (Lama Kunjungan)	-0.225					-0.822	0.413
X5 (Jarak)	0.724					13.566	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Gujarati, 2012). Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dapat dilihat pada Tabel 8 nilai *adjustend r square* sebesar 0,697 atau 69,7% berarti variasi biaya perjalanan dapat dijelaskan oleh variasi umur, pendidikan, pendapatan, lama kunjungan, dan jarak sebesar 69,7% atau variabel umur, pendidikan, pendapatan, lama kunjungan, dan jarak

mempengaruhi Terhadap variabel terkait biaya perjalanan adalah sebesar 69,7% dan berpengaruh pada variabel lain. Sebesar (100 – 69,7%) 30,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi.

Signifikansi nilai F merupakan nilai yang menunjukkan titik kesalahan yang terjadi jika F hitung sebesar 45,088. Ternyata tingkat kesalahan atau probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang dianalisis secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel tergantung atau model



dinyatakan cocok atau *fit* dengan artian variabel independen (umur, pendidikan, pendapatan, lama kunjungan, dan jarak) secara menyeluruh berpengaruh terhadap variabel dependen (biaya perjalanan wisata).

Berdasarkan *output* Tabel 8, maka persamaan model dari penelitian dapat ditulis sebagai berikut: $\ln Y = 13,792 - 0,215 \ln X_1 + 0,766 \ln X_2 + 0,435 \ln X_3 - 0,225 \ln X_4 + 0,724 \ln X_5$.

Signifikansi menunjukkan besar tingkat kesalahan pada nilai signifikan t (*constant*) diperoleh 0,000 yang artinya lebih kecil dari α (0,05) maka dikatakan constant signifikan. Jika *ceteris paribus* semua variabel dianggap konstan maka nilai biaya perjalanan adalah 13,792. Jika nilai t-hitung semakin besar maka nilai kesalahan signifikansi akan semakin kecil. Adapun nilai signifikan semakin besar dari $\alpha = 0,05$ maka dikatakan signifikan. Hasil pengujian menunjukkan signifikansi $> 0,05$ sehingga dikatakan signifikan. Namun dalam analisis regresi, hal ini tidak dilihat karena yang lebih penting untuk dianalisis adalah signifikansi dari setiap variabel bebas.

Pengujian signifikan untuk melihat pengaruh pendapatan (X_3) terhadap biaya perjalanan wisata ke Pantai Ako yaitu nilai signifikan t-hitung sebesar 0,048, karena nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif (0,335), artinya (1%) diartikan bahwa jika pendapatan bertambah akan meningkatkan biaya perjalanan sebesar 3,35% dengan asumsi variabel lain tetap. Dikatakan variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap biaya perjalanan wisata ke Pantai Ako karena pendapatan seorang wisatawan tinggi maka wisatawan tersebut juga dapat mengeluarkan biaya perjalanan yang besar sesuai dengan tempat tujuan wisata yang diinginkan (Papilaya, 2018).

Pengujian signifikan untuk melihat pengaruh jarak (X_5) terhadap biaya perjalanan wisata ke Pantai Ako yaitu nilai signifikan t-hitung sebesar 0,000, karena nilai signifikan t-hitung lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisiennya positif (0,724), artinya (1%) jarak bertambah akan meningkatkan biaya perjalanan sebesar 7,24% dengan asumsi variabel lain tetap. Dikatakan bahwa variabel jarak memiliki pengaruh terhadap biaya perjalanan wisata ke

Pantai Ako sebab jarak yang jauh mengakibatkan wisatawan harus mengeluarkan biaya perjalanan yang tinggi sehingga jarak menjadi faktor penting bagi wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata ke Pantai Ako. Semakin jauh jarak tempat tinggal wisatawan dengan objek wisata maka semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Total keseluruhan biaya perjalanan wisata di Pantai Ako sebesar Rp 169.872.500 dengan total keseluruhan rata-rata biaya perjalanan wisata adalah Rp 15.283.553 berdasarkan asal wisatawan diketahui rata-rata biaya perjalanan wisatawan lokal adalah Rp 245.360 rata-rata biaya perjalanan wisatawan domestik adalah Rp 2.227.393 dan rata-rata biaya perjalanan wisatawan mancanegara adalah Rp 12.810.800. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perjalanan wisata di Pantai Ako secara statistik diketahui adalah X_3 (pendapatan) dan X_5 (jarak). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap biaya perjalanan wisata adalah variabel X_1 (umur), X_2 (pendidikan), X_4 (lama kunjungan).

Saran

Bagi wisatawan yang berada di luar Pulau Buru (wisatawan domestik dan mancanegara) yang ingin berkunjung ke Objek Wisata Pantai Ako perlu mengetahui biaya yang dikeluarkan saat berpergian dengan membuat daftar rincian biaya sebelum mengunjungi tempat wisata Pantai Ako seperti biaya transportasi dan akomodasi, biaya konsumsi, biaya aktivitas dan biaya lainnya yang diperlukan karena semakin jauh tempat wisata yang dikunjungi maka biaya perjalanan akan lebih besar.

Diharapkan kepada wisatawan yang berkunjung dan juga masyarakat setempat agar dapat melestarikan dan menjaga sumberdaya pada objek wisata Pantai Ako dengan memperhatikan kebersihan serta kenyamanan dalam berwisata karena dengan adanya objek wisata Pantai Ako dapat membantu perekonomian masyarakat setempat yang terlibat. Diharapkan bagi pemilik dan pengelola Objek Wisata Pantai Ako perlu dilakukan



penambahan dan perbaikan fasilitas yang rusak maupun yang belum lengkap agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman selama berwisata pada Objek Wisata Pantai Ako. Pemerintah dan pemilik perlu adanya kerjasama agar meningkatkan promosi tambahan melalui media *elektronik* agar Objek Wisata Pantai Ako lebih dikenal dan mengundang wisatawan berkunjung ke objek wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ladiyance, S., & Lia, Y. (2014). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kesiediaan Membayar (*Willingness to Pay*) Masyarakat Bidaracina Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol 2 (2). Hal 41-47.
- Mantra, B. (2009). *Demografi Umum*. Penerbit Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Nasution. A. H. & Prasetyawan. Y. (2008). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Papilaya, R. L., & Tanalessy, S., (2022). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Di Kawasan Pulau Tiga Negeri Ureng-Asilulu Kabupaten Maluku Tengah (Pendekatan Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung). *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 6(2): 108-125. DOI: <https://doi.org/10.30598/papalele.2022.6.2.108>.
- Papilaya, R. L. (2018). Effects of Tourist Characteristics, Marine Tourism Demand, and Number of Visits to the Value Perceptions and Willingness to Pay to Environmental Marine Tourism in Ambon City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 116, 3rd International Conference on Tropical and Coastal Region Eco Development 2017 2-4 October 2017, Yogyakarta, Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research) dan Penelitian Evaluasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32.Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Buru Selatan.
- Yoeti, O. A, 2010. *Ekonomi Pariwisata*. Penerbit: PT Kompas Media Nusantara, Jakarta.

